

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, pengembangan media evaluasi belajar berbasis *website* pada program keahlian teknik jaringan komputer dan telekomunikasi di SMK Swasta Jambi disimpulkan sebagai berikut:

1. Media evaluasi belajar berbasis *website* dikatakan sudah valid. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian validator ahli media, validator ahli evaluasi, validator pengguna guru yang menunjukkan hasil nilai dari setiap item menunjukkan setiap item melebihi standar minimal koefisien validitas Aiken's ($V < 0,677$), yang mengindikasikan kevalidan setiap itemnya.
2. Hasil uji akseptabilitas guru terhadap media evaluasi belajar berbasis *website* sudah sangat baik, hal ini dapat dibuktikan pada hasil aspek *usefulness* menghasilkan persentase sebesar 86% dengan kategori "baik", pada aspek *easy of use* menghasilkan persentase sebesar 100% dengan kategori "sangat baik", pada aspek *easy of learning* menghasilkan persentase sebesar 86% dengan kategori "baik" dan pada aspek *satisfaction* menghasilkan persentase sebesar 100% dengan kategori "sangat baik".
3. Hasil uji akseptabilitas siswa terhadap media evaluasi belajar berbasis *website* sudah baik, hal ini dapat dibuktikan hasil pada aspek *usefulness* menghasilkan persentase sebesar 86% dengan kategori "baik", pada aspek *easy of use* menghasilkan persentase sebesar 92% dengan kategori "sangat

baik”, pada aspek *easy of learning* menghasilkan persentase sebesar 90% dengan kategori “baik” dan pada aspek *satisfaction* menghasilkan persentase sebesar 87% dengan kategori “baik”.

5.2 Implikasi

Pada saat terjadinya perubahan kurikulum di sebuah sekolah, banyak aspek mata pelajaran di sekolah akan terpengaruh, seperti yang terjadi ketika SMK Swasta Jambi beralih dari program Pendidikan 2013 menjadi program Pendidikan Merdeka Belajar. Dalam program pembelajaran, guru harus menyusun secara mandiri bahan ajar secara faktual termasuk kedalamnya evaluasi belajar beraseemankan formatif bagi para siswa untuk dapat digunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar, para pendidik tidak hanya harus merancang materi, tetapi juga membuat media evaluasi belajar. Hal ini cukup menyulitkan bagi guru, yang dimana pelaksanaan formatif harus dilaksanakan secara kontinu terintegrasi dalam pembelajaran sehari-hari kemudian siklus umpan balik yang cepat dan berkelanjutan antara guru dan siswa yang cukup memakan waktu, tenaga yang lama dalam pembuatan dan pelakasanaannya.

Media evaluasi belajar berbasis *website* ini dikembangkan guna untuk membantu guru dan siswa dalam melakukan evaluasi formatif dikelas, seperti pelaksanaan tes pengetahuanyang mengerjakan soal didalamnya, melakukan penilaian diri, melaksakanan penilaian dan siswa bisa melihat nilai mereka dengan cepat, dengan menggunakan media ini meringankan guru dalam hal tenaga, waktu, dan biaya, bahkan mengurangi tumpukan kertas atau buku diatas meja. Karena sifat *website* ini fleksibel bisa digunakan dimana saja dan kapan saja, baik itu

menggunakan smartphone, laptop, komputer, dan lain-lain, hanya diperlukan dalam penggunaannya ialah *internet*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan media evaluasi belajar berbasis *website* yang sudah dilaksanakan di SMK Swasta Jambi, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, di antaranya sebagai berikut:

1. Didalam pengembangan media evaluasi belajar masih belum sempurna terdapat banyak kekurangan didalamnya hal ini dimaksudkan bagi para peneliti masa depan agar menawarkan media evaluasi belajar yang lebih komprehensif dan lebih banyak fitur didalamnya seperti fitur untuk melakukan praktik, fitur tes pengetahuan yang lebih bervariasi. fitur pelaporan tugas harian.
2. Pengembangan media evaluasi belajar berbasis *website* ini bisa digunakan sekolah atau guru untuk program keahlian lainnya.
3. Bagi siswa, guru, dan pihak sekolah untuk memanfaatkan media evaluasi belajar yang dikembangkan sebaik mungkin, sehingga dapat membantu dalam proses belajar mengajar dikelas maupun diluar sekolah.